

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Bahan dan Alat Penelitian

Untuk melancarkan penelitian dilapangan penulis memerlukan peralatan untuk mendukung penelitian ini. Adapun peralatan dan bahan yang penulis gunakan sebagai berikut :

- a. Data kuisisioner
- b. Alat tulis
- c. Kalkulator
- d. Kamera
- e. Seperangkat komputer, printer dan perlengkapannya

4.2. Metode Penelitian

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang diterapkan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti perlu menjawab sekurang-kurangnya tiga pertanyaan pokok, yaitu:

1. Urutan kerja atau prosedur apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan suatu penelitian?
2. Alat-alat apa yang akan digunakan dalam mengukur ataupun dalam mengumpulkan data serta teknik apa yang akan digunakan dalam menganalisis data?
3. Bagaimana melaksanakan penelitian tersebut?

Jawaban atas ketiga pertanyaan tersebut memberikan kepada peneliti urutan-urutan pekerjaan yang terus dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini sangat membantu peneliti untuk mengendalikan kegiatan atau tahap-tahap kegiatan serta mempermudah mengetahui proses penelitian (Nazir, 1985).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, adalah penelitian yang bukan bersifat eksperimen atau percobaan dilaboratorium dan dimaksudkan untuk pengumpulan dan penataan data untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang timbul dalam penelitian.

4.3. Gambaran Umum Rusunawa

Rusunawa Rejosariterdiri dari 3 TB (*Twin Block*) yaitu blok 1, blok 2, dan blok 3. Masing-masing blok memiliki 4 lantai dengan jumlah rusunawa perblok 99 unit. Unit rusunawa bertipe rumah tipe 24 harga sewa Rusunawa 1 unit per satu bulan dibedakan per lantainya, untuk lantai 1 Rp. 275.000,- lantai 2 Rp. 250.00,- lantai 3 Rp. 200.00,- dan lantai 4 Rp. 175.000,-. Untuk basement / lantai dasar, terdiri dari, Ruang bisnis (4,5 x 5,4m) Rp. 500.00,-/ bulan, aula Rp. 500.000,-/ hari dan unit hunian khusus bagi penyandang cacat Rp. 200.000,-/ bulan. Rusunawa rejosari memiliki 1 (satu) kamar tidur, dapur, kamar mandi + WC, tempat jemuran, tempat parkir, dan fasilitas umum.

4.4. Identifikasi Kuisisioner

Suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Dengan menggunakan kuisisioner, analisis berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara, selain itu juga menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekpresikan dalam suatu wawancara.

Penggunaan kuisisioner tepat apabila :

1. Responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan saling berjauhan.
2. Melibatkan sejumlah orang didalam proyek sistem, dan berguna bila mengetahui beberapa proporsi suatu kelompok tertentu yang menyetujui atau tidak menyetujui suatu fitur khusus dari sistem yang diajukan.

3. Melakukan studi untuk mengetahui dan ingin mencari seluruh pendapat sebelum proyek sistem diberi petunjuk-petunjuk tertentu.
4. Ingin yakin bahwa masalah-masalah dalam sistem yang ada bisa diidentifikasi dan dibicarakan dalam wawancara tidak lanjut.

4.5. Variabel

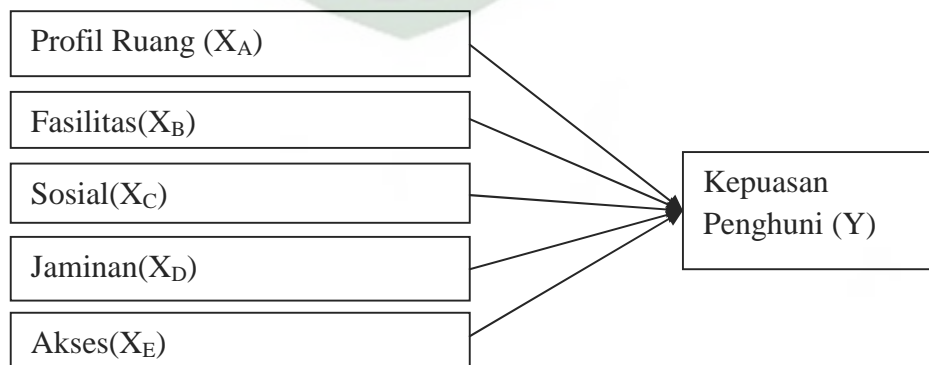
Variabel dapat dikelompokkan menurut beragam cara, namun terdapat jenis pengelompokan variabel yang sangat penting mendapatkan penekanan. Variabel bebas atau independen, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Karlinger, 2006)

Ada pun didalam penelitian, variabel independen meliputi profil ruang (XA), fasilitas (XB), sosial (XC), jaminan (XD), akses (XE). Variabel dependen yaitu kepuasan penghuni (Y).

4.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan suatu masalah, atau untuk menerangkan suatu gejala. (Donald Ary, 1992) dan juga hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji menggunakan uji-uji tertentu. (Moh.Nazir, 1998).

Adapaun hipotesis yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel :



Gambar 4.1. Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen.

Berdasarkan model hipotesis diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan profil ruang (X_A) terhadap kepuasan penghuni (Y).
2. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan fasilitas (X_B) terhadap kepuasan penghuni (Y).
3. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan sosial (X_C) terhadap kepuasan penghuni (Y).
4. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan jaminan (X_D) terhadap kepuasan penghuni (Y).
5. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan akses (X_E) terhadap kepuasan penghuni (Y).

4.7. Teknik Penilaian

Teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu pemberian skor pada obyek atau fenomena menurut aturan tertentu. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penggunaan skala *Likert*, terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, atau -2, -1, 0, 1, 2. Bentuk jawaban skala *Likert* antara lain : sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penilaian berdasarkan empat kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Skor Penilaian Responden (Skala Likert)

Skor/Nilai	Tingkat
4	Sangat Setuju

3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Rensis Likert, 1932

4.8. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang bersifat general yang terdiri dari subjek dengan karakteristik tertentu. (Sugiyono, 2005). Pengertian populasi dalam penelitian keseluruhan subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari suatu sampel. (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini populasi yang ditentukan adalah para penghuni Rusunawa Rejosari Pekanbaru.

4.9. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. (Sugiyono, 2011)

Pedoman umum dalam pengambilan sampel yang representatif adalah jika populasi dibawah 100 dipergunakan sampel sebesar 50% dan jika diatas 100 maka diambil sebesar 15-20% sampel atau jumlah sampel yang dianjurkan dalam pengertian SPSS adalah 50 sampai 100 baris (antara 50 sampai 100 sampel). Selanjutnya jika variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini banyak maka ukuran sampelnya minimal 10 kali atau lebih dari jumlah faktor atau variabel yang digunakan dalam penelitian.

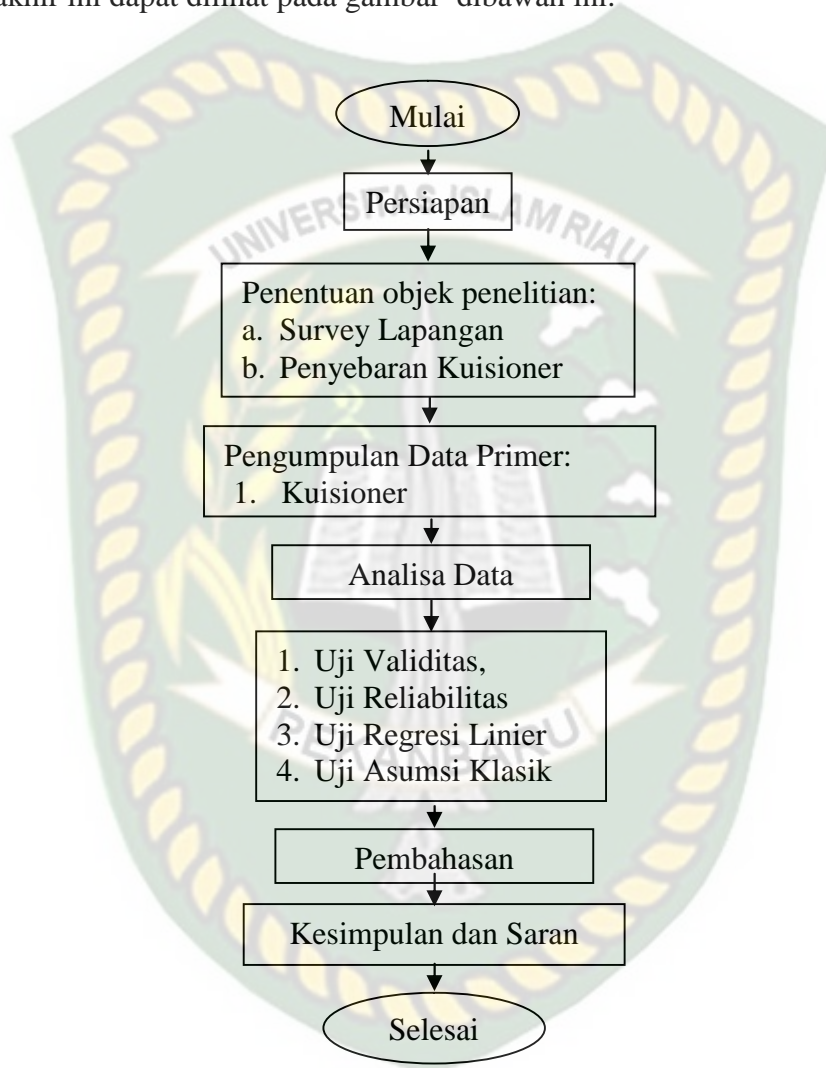
Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana), sehingga subyeknya yang ada didalam populasi di anggap sama. Dengan demikian, maka setiap subyek memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

4.10. Tahapan Penelitian

Tahapan metodologi penelitian merupakan urutan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, logis dengan mempergunakan alat bantu ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran suatu objek permasalahan. Secara garis besar pelaksanaan penelitian dengan tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan awal
Tahap persiapan merupakan tahap untuk mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan masalah penelitian yang akan dilakukan, baik yang menyangkut lokasi maupun waktu penelitian. Lokasi penelitian Rusunawa Rejosari Pekanbaru.
2. Menentukan latar belakang, rumusan, dan batasan masalah
Tahap kedua yaitu memilih, merumuskan, membatasi masalah, menentukan tujuan dan manfaat, kemudian melakukan studi pendahuluan.
3. Tinjauan pustaka
Pada tahap ini, peneliti mencari referensi yang berkaitan dengan judul.
4. Survey lapangan
Pada tahap ini peneliti melakukan survey lapangan pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Pekanbaru, meminta izin kepada pihak dinas untuk menyebar kuisisioner.
5. Pengambilan data
Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada para penghuni Rusunawa Rejosari Pekanbaru. Kuisisioner dibagikan kepada responden yang terkait dalam penelitian ini. Kuisisioner diisi sesuai dengan petunjuk dan bantuan peneliti.
6. Tahapan hasil analisis penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan penghuni. Bagan alir (*Flow Chart*) tahapan penelitian dalam menyusun penyusunan tugas akhir ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.2. Bagan Alir Penelitian

Gambar 4.2. Tahapan penelitian diawali dari tahapan memulai, dilanjutkan ke tahap persiapan, dapat dilanjutkan ke tahap penentuan objek penelitian melakukan survey lapangan dan penyebaran kuisisioner, dilanjutkan ke tahapan pengumpulan data primer yaitu kuisisioner, lanjut ke tahap analisis data

dan penentuan uji analisis, setelah itu lanjut ke tahap pembahasan dan diakhiri dengan tahap kesimpulan dan saran, setelah itu penelitian dianggap selesai.

4.11. Tahapan Analisis Data

Melakukan analisis data penelitian dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

a. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas akan dilakukan dengan metode Bivariate Pearson atau metode Product Momen pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor item pada kuesioner dengan skor totalnya. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut, jika r hitung $>$ r tabel dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid. Sedangkan pada uji reabilitas metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha* dengan taraf nyata 5%. *Alpha cronbach* adalah koefisien keandalan (*reliability*) yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Nilai *Cronbach's Alpha* kemudian dibandingkan dengan tabel *Cronbach's Alpha* untuk melihat nilai keandalan.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial. Dalam pengujian ini tingkat signifikansi tiap-tiap variabel bebas ($\text{sig } t$) dibandingkan dengan (α) 5%. Jika $\text{sig } t < 5\%$, maka Hipotesa diterima, artinya tiap-tiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara serempak (simultan). Kriteria pengujian yang digunakan adalah membandingkan tingkat signifikansi F dengan (α)

5%. Jika tingkat signifikansi F kurang dari 5 %, ini berarti bahwa secara simultan faktor pemenuhan kebutuhan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan penghuni rusunawa.

c. Uji Asumsi Klasik

Pada analisis data dengan regresi linier berganda sebelumnya dilakukan juga uji asumsi : *multikolinieritas*, *autokorelasi*, *normalitas*, dan *heteroskedastisitas*. Apabila hasilnya tidak ditemukan terjadinya *multikolinieritas*, *autokorelasi*, *normalitas*, dan *heteroskedastisitas*, maka analisis regresi berganda yang telah dilakukan dapat tetap digunakan sebagai hasil akhir uji hipotesis penelitian.

4.12. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Rusunawa Rejosari Pekanbaru. Adapun lokasi proyek ini berbatasan dengan area berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan lahan kosong.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan warga dan Jl. Karya Bersama.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan dan perumahan warga
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan warga dan jalan



Gambar 4.3. Denah Lokasi Penelitian (*Google Maps*)